

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : I Made Indra Puja

Jabatan : Ketua Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<p><b>Pertanyaan :</b> Tahun berapa dan bagaimana asal-usul terbentuknya Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Lembaga ini terbentuk tahun 2015. Kemudian asal mula nama Tirta Manik Sari diambil dari bahasa sansekerta dan bahasa Jawa kuno dimana Tirta memiliki arti sebagai kesucian atau setitik air, air suci, atau bersuci dengan air. Secara spesifik, tirta berfungsi untuk membersihkan diri dari kotoran maupun kecemaran pikiran. Manik adalah inti, sari, pati ataupun hakikat. Dan sari memiliki pengertian adalah isi utama, pati, bagian terpenting, atau serbuk sari. Jadi bisa Tirta Manik Sari itu diartikan sebagai sumber air yang sangat penting keberadaannya didalam masyarakat banjar dinas pendem desa bebetin. Kemudian lembaga ini memiliki tujuan untuk penyaluran air bersih secara meyeluruh di wilayah banjar dinas pendem desa bebetin</p>
2.	<p><b>Pertanyaan :</b> Berapa jumlah anggota Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Sampai saat ini Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari beranggotakan 230 orang</p>
3.	<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas yang ada di Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Pada stuktur organisasi ini terdapat, Pengawas, Ketua, Sekretaris dan 3 orang ketua kelompok</p>
4.	<p><b>Pertanyaan :</b> Berasal darimana saja sumber penerimaan dana kelompok?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Sumber dana lembaga ini terdiri dari lima sumber, pertama iuran wajib anggota, kedua penjualan kilometer, ketiga denda dari dana bergulir, keempat pendapatan pengutan air per-bulannya, dan yang kelima denda dari keterlambatan pembayaran air</p>
5.	<p><b>Pertanyaan :</b> Digunakan untuk apa saja sumber dana tersebut?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Dana yang terkumpul digunakan untuk pelayanan air bersih untuk anggota, selain itu juga digunakan untuk persembahyangan di bak penampungan air dan sumber air, dan cadangan dana sebesar Rp 5.000.000 untuk pengeluaran tak terduga. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan jika masih ada sisa uang akan dipinjamkan ke anggota dengan pengenaan bunga sesuai awig-awig yang berlaku</p>

6.	<b>Pertanyaan :</b> Bagaimana pengelolaan keuangan Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?
	<b>Jawaban :</b> Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari adalah lembaga yang terbentuk secara swadaya oleh masyarakat. Bisa dikatakan tahap perencanaan dimulai dari terbentuknya lembaga ini dengan rapat bersama masyarakat Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin. Perencanaan yang disusun seperti menentukan pengurus lembaga, menentukan tujuan dan program yang akan dijalankan, dan menentukan nilai penjualan kilometer dan jumlah simpanan anggota. Hasil rapat yaitu Rp 750.000 biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran pertama, dimana sejumlah Rp 500.000 merupakan pembelian kilometer dan pipa 2 buah, sedangkan Rp 250.000 akan menjadi simpanan wajib anggota.
7.	<b>Pertanyaan :</b> Bagaimana dengan proses pelaksanaan dari pengelolaan keuangan ini ?
8.	<b>Pertanyaan :</b> Apa saja isi dari awig-awig itu?
9.	<b>Pertanyaan :</b> Bagaimana dengan proses pencatatan yang ada di Lembaga ini?
10.	<b>Pertanyaan :</b> Lalu bagaimana dengan proses pertanggungjawabannya?
11.	<b>Pertanyaan :</b> Apakah ada kendala dalam pengelolaan keuangan pada Lembaga ini?

**Jawaban :** Terdapat kendala yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh Bendahara sehingga diperlukan adanya pengembangan dan pelatihan mengenai penggunaan disistem yang kami gunakan, namun kegiatan itu belum bisa terlaksana. Kegiatan itu nantinya akan dilaksanakan bersama dengan pengurus-pengurus yang lain, sehingga semua kendala selalu bisa saling membantu



Nama Narasumber : I Gede Susanta

Jabatan : Pengawas Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<p><b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak bagaimana terbentuknya Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Lembaga ini terbentuk untuk pemenuhan kebutuhan air bersih untuk masyarakat di banjar dinas pendem desa bebetin, selain itu diperlukannya pengelolaan yang baik untuk keberlangsungan hidup lembaga ini. Pada kepengurusan sebelumnya lembaga ini pengelolaan keuangan belum berjalan dengan baik, ini bisa dilihat tidak adanya laporan keuangan secara rutin, selain itu pembayaran air yang tidak sesuai dengan pemakaian sehingga menimbulkan kecemburuan sosial antar anggota.</p>
2.	<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana pengelolaan keuangan pada Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Sistem pengelolaan keuangan lembaga ini didasari oleh awig-awig yang berlaku. Awig-awig itu sendiri biasanya diberlakukan selama 5 tahun. Kemudian dilakukan rapat anggota dan pengurus apabila ada perubahan awig-awig</p>
3.	<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada Lembaga ini ?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Pada kepengurusan lembaga saat ini saya sudah menerima laporan secara berkala, dan laporan yang disampaikan juga bisa saya mengerti. Dan setelah saya telusuri perbedaan dengan kepengurusan sebelumnya adalah terletak pada digunakannya aplikasi excel dalam membuat laporan. Itu bisa dilihat dari hasil print out data yang dilaporkan ke saya</p>
4.	<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana dengan hasil data yang dilaporkan?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Laporan keuangan yang dihasilkan dari komputer terlihat lebih jelas dan bendahara juga bisa menjelaskan bagaimana alur laporan tersebut.</p>

Nama Narasumber : Komang Indrayasa

Jabatan : Sekretaris Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Rumah Bapak Komang Indayasa

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Juli 2023

1.	<p><b>Pertanyaan :</b> Program apa saja yang ada di Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari?</p> <p><b>Jawaban :</b> Program yang ada di lembaga ini secara umum yaitu perluasan penyaluran air minum diseluruh wilayah banjar dinas pendem dan luar wilayah banjar dinas pendem. Akan tetapi program tersebut belum bisa dijalankan secara menyeluruh karena permasalahan mengenai lokasi pemukiman lebih tinggi dari pada posisi bak induk pendem dan kurangnya alat dan penunjang kegiatan kerja Lembaga Pegelola Air Minum Tirta Manik Sari ini. Program ini tertera pada awig-awig Lembaga.</p>
2.	<p><b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak bagaimana fungsi awig-awig tersebut?</p> <p><b>Jawaban :</b> Dengan adanya awig-awig yang mengatur Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari ini memberikan acuan dalam mengurus hak dan kewajiban anggota dan pengurus</p>
3.	<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana pengelolaan keuangan pada Lembaga ini ?</p> <p><b>Jawaban :</b> Pengelolaan keuangan pada lembaga ini menerapkan sistem yang berbasis komputerisasi yaitu menggunakan excel. Dimana kita sama-sama belajar dalam mengguakan aplikasi excel, karena Bendahara belum terlalu memahami excel jadi saya membantunya dalam proses pembuatan laporan keuangannya. Untuk proses penginputannya sepenuhnya dilakukan Bendahara, hanya saja saya selalu medampingi beliau dan mengarahkan prosesnya.</p>
4.	<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana penerapan sistem tersebut?</p> <p><b>Jawaban :</b> Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi excel sudah sangat jelas dan dapat membantu dalam perencanaan program. Dimana dalam hal ini dengan laporan keuangan kami bisa merencanakan ataupun memperbaiki pelaksanaan kegiatan yang ada di lembaga ini.</p>

Nama Narasumber : Ketut Pasek Sukerena

Jabatan : Bendahara Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<b>Pertanyaan :</b> Sejak tahun berapa bapak menjadi bendahara pada Lembaga ini?
	<b>Jawaban :</b> Saya menjadi bendahara semenjak terbentuknya lembaga ini yaitu sekitar tahun 2015
2.	<b>Pertanyaan :</b> Apa saja tugas dan fungsi bapak pada Lembaga ini?
	<b>Jawaban :</b> Saya membuat catatan setiap harinya kemudian saya buat jurnal umum sebagai kontrol apa yang saya catat itu balance yang keluar dan yang diterima, catatan lain yang saya buat itu adalah buku pembantu kas modal yang saya gunakan untuk mencatat penerimaan dari iuran wajib anggota. Kemudian saat ini sudah menggunakan sistem pada Microsoft excel, jadi saya hanya menambahkan pendapatan mengenai penjualan air disetiap bulannya
3.	<b>Pertanyaan :</b> Apakah bapak menggunakan seluruh pencatatan pada aplikasi Microsot excel?
	<b>Jawaban :</b> Iya seluruh pencatatan yang saya lakukan menggunakan excel hanya sederhana yang saya bisa
4.	<b>Pertanyaan :</b> Apakah bapak sudah benar-benar memahami dan mengerti mengenai seluruh aplikasi microsoft excel ?
	<b>Jawaban :</b> Iya saya tidak terlalu memahami mengenai microsoft excel, sehingga saya perlu untuk meminta pertimbangan mengenai laporan saya kerjakan dengan ketua dan sekretaris lembaga
5.	<b>Pertanyaan :</b> Lalu bagaimana proses pengelolaan keuangannya ?
	<b>Jawaban :</b> Prosesnya dimulai dengan saya mencatat berdasarkan bukti transaksi, dan ataupun kegiatan yang tidak ada buktinya secara benar itu adalah pengeluaran sehingga saya harus input, ketika ada nota yang saya terima, baru saya melakukan pencatatan, dan saya langsung bekerja di excel itu saya rekap pada jurnal umumnya
6.	<b>Pertanyaan :</b> Bagaimana dengan hasil laporan yang dihasilkan ?
	<b>Jawaban :</b> Sudah memberikan informasi yang jelas, tetapi masih ada sedikit kekurangan yaitu masih ada sedikit keraguan tetapi masih bisa ditanggulangi secara bersamaan. Karena kita masih sama-sama belajar mengenai penggunaan aplikasi excel itu.
7.	<b>Pertanyaan :</b> Adakah kendala yang bapak hadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan ?

	<p><b>Jawaban :</b> Kendala yang saya rasakan adalah penggunaan-penggunaan rumus pada aplikasi microsoft excel, saya tidak terlalu memahami penggunaan rumus tersebut dalam pembuatan laporan sehingga saya meminta bantuan kepada Sekretaris Lembaga untuk membantu saya dan selalu berkoordinasi dengan Ketua Lembaga</p>
8.	<p><b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak apakah terdapat dampak dari penggunaan microsoft excel itu sendiri ?</p>
	<p><b>Jawaban :</b> Dengan adanya komputer atau dengan penggunaan excel mempermudah pekerjaan saya dalam hal pembuatan laporan keuangan, seperti pada pembuatan kitor pembayaran air. Dengan menggunakan aplikasi saya hanya memasukkan penggunaan air pada bulan ini, kemudian terproses menghasilkan output jumlah besaran pembayaran air bulan ini. Dengan kata lain dengan penggunaan aplikasi excel pada komputer pembuatan laporan jauh lebih mudah dan tidak banyak memakan waktu</p>





Nama Narasumber : Komang Suantara

Jabatan : Ketua Kelompok Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak bagaimana dengan hasil laporan keuangan pada Lembaga ini?
	<b>Jawaban :</b> Laporan keuangan yang saya terima sudah bisa dipahami dan saya dengan mudah juga menyampaikan kepada anggota-anggota



Nama Narasumber : Gede Rasa

Jabatan : Ketua Kelompok Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak bagaimana dengan hasil laporan keuangan pada Lembaga ini?
	<b>Jawaban :</b> Laporan keuangan yang dibuat oleh Bendahara sudah bisa saya pahami dan sudah sangat jelas sehingga mudah untuk di mengerti



Nama Narasumber : Gede Bimas

Jabatan : Ketua Kelompok Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari

Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak bagaimana dengan hasil laporan keuangan pada Lembaga ini?
	<b>Jawaban :</b> Saya sudah sangat mengerti dengan laporan yang saya terima



Nama Narasumber : Komang Suantara

Jabatan : Ketua Kelompok Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari


Lokasi Wawancara : Di Bale Banjar Banjar Dinas Pendem

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

1.	<b>Pertanyaan :</b> Menurut bapak bagaimana dengan hasil laporan keuangan pada Lembaga ini?
	<b>Jawaban :</b> Laporan keuangan yang saya terima sudah bisa dipahami dan saya dengan mudah juga menyampaikan kepada anggota-anggota



## Lampiran 2 Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari


**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**DESA BEBETIN KEC. SAWAN KAB. BULELENG**  
**LEMBAGA PENGELOLAAN AIR MINUM**  
**"TIRTA MANIK SARI"**  
 Alamat: RD. Pondok Desa Bebetin, Kec. Sawan, Kab. Buleleng Kode Pos 81171

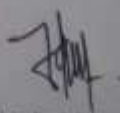
**REKAP LAPORAN KEUANGAN**  
Bulan: Februari 2023

No	Tanggal	Uraian	Pendapatan	Pengeluaran	Ket
<b>A PEMASUKAN</b>					
1		Saldo/Dana Cadangan Bulan Januari 2023			
2		Saldo Tunas Bulan Januari 2023	3.977,500		
3		Penggunaan Uang Dana Bergilir perbulan Februari			
4		Pendapatan Iuran Air Btu Februari	2.811,500		230 Anggot
5		Pendapatan Iuran Dana Dana Bergilir Btu Februari	476,500		
6		Pendapatan Iuran Pakan Dana Bergilir Btu Februari			
7		Pendapatan Denda Air Btu Februari			
8		Pendapatan Denda Iuran Dana Bergilir Btu Takut Btu Februari			
9		Anggota Baru (Ml. Buleleng & Kodik Suarata, 76 Nyimas Ratu Pradnya Wati)	2.250,000		
<b>B PENGELUARAN</b>					
1	18-02-2023	Gaji Tukang Perbaikan Bal. Induk & Lantak	2 orang	200,000	
2	19-02-2023	Majng Di Maara - Di Lantak	1 kg	1,700,000	
3	19-02-2023	Bahan Bangun, Pasir & Daga	1 kg	10,000	
4	19-02-2023	Transport Majng Panitia Kalamak	4 orang	200,000	
5	26-02-2023	Pembelian alat-alat mencuci baru	1 kg	232,000	
6	24-02-2023	Perbaikan Instalasi Pipa	1 kg	33,000	
7	26-02-2023	Suplemen 1 dan	1 kg	45,000	
8	26-02-2023	Majng Fals	4 kg	20,000	
9	26-02-2023	Jasa Pemasangan Meteran Baru	1 kg	30,000	
10	27-02-2023	Bayar Panitia	1 kg	1,000,000	
11	27-02-2023	Bayar Iuran Air Ka Lantak	1 kg	200,000	
<b>JUMLAH</b>			<b>8,615,000</b>	<b>3,690,000</b>	
JUMLAH Pemasukan - Pengeluaran = Saldo Tunas				<b>4,925,000</b>	
Jumlah Total Pemasukan Dana Bergilir Tahun 2023				<b>47,600,000</b>	34 Anggot
Jumlah Total Saldo Global Pebruari Tahun 2023				<b>46,525,000</b>	

Mengetahui,  
Ketua Kelompok LPAM "TIRTA MANIK SARI"

Pondok, 27-02-2023 / 16.15


**I Made Indra Puja**

  
**Ketut Puak Sudaraga**


## Lampiran 3 Awig-Awig Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari



Paraf Ketua *[Signature]*



**LEMBAGA PENGELOLA AIR MINUM**  
**"TIRTA MANIK SARI"**  
*Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin, Kec. Sawan, Kab. Buleleng*



---

**SUSUNAN PENGURUS**  
**PERIODE 2021 - 2026**

**Penanggung Jawab/Pelindung :**

1. Perbekel Desa Bebetin ( I Gede Susanta )
2. Kelian Banjar Dinas Pendem ( I Ketut Suparwata ), merangkap anggota

- Ketua : Made Indra Puja, merangkap anggota
- Sekretaris : Komang Indrayasa, merangkap anggota
- Bendahara : Ketut Pasek Sukerena, merangkap anggota
- Ketua Kelompok I : I Made Bimas, merangkap anggota
- Ketua Kelompok II : I Komang Suantara, merangkap anggota
- Ketua Kelompok III : I Gede Rasa, merangkap anggota
- Pencatat meteran air : Panitia
- Pemeliharaan jaringan induk : Panitia

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

Dusun pendem merupakan salah satu dusun yang terletak dibagian barat Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Air merupakan salah satu sumber kehidupan bagi umat manusia, tanpa air maka tidak aka ada kehidupan di dunia ini.

Untuk itu air minum sangat dibutuhkan oleh masyarakat banjar Pendem. Pada jaman dahulu masyarakat Banjar pendem mengambil air di ujung pangkung yang sering disebut yeh kolok dan jaraknya cukup lumayan jauh, dengan jarak tempuh kurang lebih 30 menit.

Dengan perkembangan pembangunan Desa, maka aparat desa Bebetin membuat saluran air minum melalui perpipaan yang sumbernya di Desa tetangga dan langsung telah menyalurkan ke beberapa tempat di yang ada di wilayah Banjar Pendem ini. Akan tetapi air minum yang mengalir di Banjar Pendem ini belum semua KK mendapatkan air minum tersebut dan kadang-kadang air minum tidak mengalir sehingga warga Banjar Pendem resah, apalagi pada musim kemarau, air minum sangat sulit didapatkan.

Atas dasar pertimbangan ini, Kepala Dusun Pendem bersama beberapa warga berinisiatif untuk mencari sumber mata air yang baru dan mengalirkan melalui pipa beberapaarganya. Agar warganya mendapat air minum yang memadai dan berkesinambungan maka dipandang perlu membentuk kelompok pengelola air minum dan peraturan-peraturannya, sehingga perpipaan air minum ini dapat berjalan dengan baik, tertib dan berkepanjangan.

### 2. TUJUAN

- a. Semua warga mendapatkan air minum yang bersih
- b. Terpuhinya kebutuhan air minum
- c. Dapat meningkatkan derajat kesehatan
- d. Tercapainya kesejahteraan masyarakat

### 3. SASARAN

Seluruh warga/masyarakat Dusun Pendem


### 4. SUBER DANA

- Swadaya masyarakat
- Bantuan dari desa dan Pemerintah Daerah

### 5. PELAKSANAAN

Dikerjakan oleh kelompok secara gotong royong



Paraf Ketua: **UMUM**

Awig-awig ini merupakan pernyataan tertulis dari semua anggota Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin.

**KETENTUAN UMUM****Pasal 1**

Nama kelompok adalah Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* yang berkedudukan di Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin, Kec. Sawan, Kab. Buleleng, Provinsi Bali.

**Pasal 2**

Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* Didirikan

**Pasal 3**

1. Asas kelompok adalah tetap setia pada pancasila dan UUD 1945
2. Tujuan kelompok
  - a. Mempererat rasa kekeluargaan, tolong menolong dan gotong royong
  - b. Meningkatkan kesehatan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan pemakaian air bersih
  - c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat

**BAB II****Pasal 4****USAHA**

Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* melaksanakan usaha dibidang:

- a. Pengelolaan air minum atau air bersih
- b. Usaha Simpan Pinjam (S/P) / Dana Bergulir

**BAB III****KEANGGOTAAN****Pasal 5**

1. Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* pada saat pengukuhan adalah sebanyak 217 anggota (daftar anggota terlampir dalam awig-awig Lembaga).
2. Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* dapat menerima tambahan anggota berdasarkan hasil rapat pengurus.

Paraf Ketua: *Gnd*

3. Syarat-syarat untuk menjadi anggota Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* adalah warga masyarakat banjar Dinas Pendem yang menyetujui dan taat pada aturan atau Awig-awig LEMBAGA.

#### Pasal 6

#### KEWAJIBAN ANGGOTA & KONSUMEN

Kewajiban Lembaga Pengelola Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* adalah

1. Taat pada aturan atau Awig – awig yang telah disepakati
2. Memelihara jaringan instalasi pipa pribadi ( 8 meter dari pipa induk s/d kerumah )
3. Apabila ada kerusakan/kebocoran pipa pribadi ( 8 meteran setelah induk ), yang bersangkutan harus segera memperbaikinya

#### Pasal 7

#### HAK ANGGOTA & KONSUMEN

- Anggota (*Masyarakat BD. Pendem*) Lembaga Pengelola AIR Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* mempunyai hak
  - a) Mengajukan usul dan saran
  - b) Mendapat pelayanan yang sama
  - c) Memiliki hak memilih dan dipilih sebagai pengurus kelompok
  - d) Memiliki hak tegak (kekayaan) yang sama
- Hak Konsumen (*Masyarakat diluar BD. Pendem*) Lembaga Pengelolaan Air Minum (LPAM) *Tirta Manik Sari* mempunyai hak
  - a) Mendapatkan pelayanan air (tidak memiliki hak untuk kekayaan, tegak, & tidak memiliki hak dipilih dan memilih)

#### Pasal 8


#### PEMBERHENTIAN ANGGOTA & KONSUMEN

Anggota & Konsumen Lembaga dinyatakan berhenti apabila :

- a. Atas permintaan sendiri
- b. Diberhentikan oleh rapat pengurus anggota karena melakukan pelanggaran awig-awig

Proses pemberhentian Anggota & Konsumen, dilaksanakan dengan tahapan :

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis
3. Surat peringatan
4. Surat pemberhentian

Paraf Ketua 

**BAB V**  
**PENGURUS**  
**Pasal 13**  
**SUSUNAN PENGURUS**

1. Didalam melaksanakan tugasnya, maka dipilih pengurus sesuai dengan kebutuhan
2. Susunan pengurus terlampir dalam Awig-awig
3. Pengurus dipilih anggota dan oleh anggota
4. Masa jabatan pengurus selama 5 tahun.

**Pasal 14**  
**KEWAJIBAN PENGURUS**


1. Mengkoordinir segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok
2. Mempertanggung jawabkan segala kegiatan setiap tahun di dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan ) dengan di dahului dengan Pra RAT

**Pasal 15**  
**HAK PENGURUS**

- Pengurus berhak menerima jasa sebesar 10% dari Pendapatan Hasil Usaha satu tahun sekali berdasarkan hasil rapat pengurus.  
Dengan Rincian : 10% = 100%
- Penanggung jawab / Pelindung : 10%
  - Ketua Lembaga : 25%
  - Bendahara : 25%
  - Sekretaris : 25%
  - Ketua Kelompok 1 : 5%
  - Ketua Kelompok 2 : 5%
  - Ketua Kelompok 3 : 5%

**Pasal 16**  
**RAPAT PENGURUS DAN ANGGOTA**

1. Rapat pengurus dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan ( setiap tanggal 15/awal bulan )
2. Rapat anggota dilaksanakan setiap enam bulan (bulan Juni atau Desember) dan setiap akhir tahun/ RAT.

Paraf Ketua: **BAB VI****Pasal 17****KETENTUAN TARIF AIR PER M<sup>3</sup>**

- > 0 - 20 M<sup>3</sup> = Rp 500 / M<sup>3</sup>
- > 21 - 40 M<sup>3</sup> = Rp 1.000 / M<sup>3</sup>
- > 41 - keatas = Rp 1.500 / M<sup>3</sup>
- > Uang beban = Rp 5.000 /bulan

**BAB VII****Pasal 18****SANGSI****A. SANGSI PENGURUS**

1. Pengurus bisa diberhentikan apabila melanggar awig-awig.
2. Apabila pengurus terbukti melakukan pelanggaran / melanggar awig maka pengurus wajib mempertanggungjawabkan perbuatannya sesuai kerugian yang dilakukan.
3. Pemberhentian pengurus melalui tahapan: Teguran lisan, Teguran tertulis, Surat peringatan dan Surat Keputusan dengan rapat anggota.

**B. SANGSI ANGGOTA & KONSUMEN**

1. Ketentuan pembayaran rekening air: dari tanggal 05 s/d 15 tiap bulan, dan anggota langsung membayar ke tempat yang telah ditentukan / kepada petugas yang telah ditunjuk. Bilamana anggota/konsumen membayar perbulannya lewat pada tgl yang telah ditentukan maka anggota atau yang bersangkutan akan dikenakan denda 10% dari jumlah pembayaran, dan apabila anggota/konsumen melakukan tunggakan pembayaran 3 bulan berturut-turut maka anggota/konsumen dikenakan sangsi NIKEL & meteran disegel (potong dop).
2. Apabila anggota/konsumen ketahuan dan terbukti menyalurkan instalasi air sebelum / setelah meteran maka yang bersangkutan dikenakan denda Rp. 300.000,00 ( tiga ratus ribu rupiah )
3. Merusak atau memutus segel yang dilakukan dengan sengaja, maka yang bersangkutan dikenakan denda Rp. 200.000,00 ( dua ratus ribu rupiah )
4. Apabila ada kenzakan pada meteran, maka anggota wajib melapor pada panitia dan anggota wajib mengganti meteran tersebut dengan yang baru.
5. Setelah pengukuhan Awig-awig ini, anggota tidak dibolehkan melakukan sambungan ke luar pekarangan (Penyambungan untuk orang lain/bukan anggota), maka yang bersangkutan dikenakan denda Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan sambungan keluar pekarangan atau sambungan untuk orang lain/bukan anggota tersebut diputus.

Paraf Ketua: *[Signature]*

**BAB VIII**  
**Pasal 19**  
**PENGUKUHAN**

Awig-awig ini merupakan pernyataan tertulis dari semua anggota Lembaga Pengelola Air Minum *Tirta Manik Sari* Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, yang dilakukan pada, Hari Rabu (Buda Wage), Wuku kelau, Tanggal 11 Agustus 2021 dan berlaku mulai Hari Rabu, 01-September 2021 s/d seterusnya

**Pasal 20**  
**PERUBAHAN AWIG-AWIG**

1. Perubahan awig-awig baru dapat dilaksanakan melalui rapat anggota yang dihadiri oleh 50% + 1 dari anggota.
2. Hal – hal yang belum diatur di dalam Awig-awig ini, selamania dipandang perlu dapat dilaksanakan rapat khusus anggota.

Bebetin, 11 Agustus 2021  
Lembaga Pengelola Air Minum  
(LPAM)  
*Tirta Manik Sari*  
Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin

Ketua  
LPAM "Tirta Manik Sari"  
*[Signature]*  
**Ketut Puja**

Bendahara  
LPAM "Tirta Manik Sari"  
*[Signature]*  
**Ketut Pasek Sukerena**

Sekretaris  
LPAM "Tirta Manik Sari"  
*[Signature]*  
**Km. Idrayasa**

Ketua Kelompok I  
*[Signature]*  
**I Made Bimas**

Ketua Kelompok II  
*[Signature]*  
**Komang Suantara**

Ketua Kelompok III  
*[Signature]*  
**I Gede Basa**

Mengetahui

Kepala Dusun Dinas Pendem  
*[Signature]*  
**Ketut Suarwata**

Perbekel Bebetin  
*[Signature]*  
**I Gede Sulanta**

Lampiran 4 Dokumentasi wawancara dengan narasumber









## Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



Kadek Rina Wulandari lahir di bebetin, 18 Januari 1994. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Made Nasa, Ibu Ni Luh Renasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Banjar Dinas Pendem, Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menempuh pendidikan SD Negeri 2 Bebetin, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SPM Negeri 1 Sawan, selanjutnya ke jenjang menengah atas di SMA Negeri 3 Singaraja. Penulis melanjutkan studi pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Pada semester akhir tahun 2023, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng".

